

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
SEKTOR KONSUMEN NON-PRIMER (*CONSUMER CYCLICAL*) YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

Ni Wayan Putri Indriyani¹, Ni Putu Yeni Astiti², Ni Made Indah Mentari³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

putriindriyani508@gmail.com

ABSTRACT

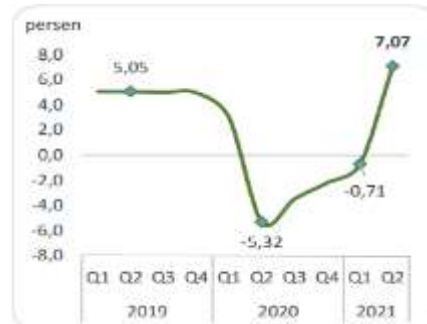
Sektor konsumen non-primer (*consumer cyclical*) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, karena mencakup berbagai industri seperti otomotif, pakaian, pariwisata, dan barang tahan lama. Sektor ini sangat sensitif terhadap siklus ekonomi, di mana permintaan dan kinerja perusahaan dapat berfluktuasi tajam seiring dengan kondisi ekonomi di negara tersebut. Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 menyebabkan penurunan signifikan pada sektor ini, namun diikuti oleh pemulihan pada tahun 2021-2023. Fluktuasi tersebut mempengaruhi nilai perusahaan, yang penting bagi investor dalam menilai prospek dan stabilitas suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI. Populasi penelitian mencakup 152 perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan total 105 perusahaan dengan jumlah data selama 4 tahun maka diperoleh 420 data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan serta menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci : *keputusan investasi, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, consumer cyclical.*

PENDAHULUAN

Sektor konsumen non-primer (*consumer cyclical*) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini mencakup industri seperti otomotif, pakaian, pariwisata, dan barang tahan lama, yang permintaannya sangat dipengaruhi oleh siklus ekonomi. Selama pandemi COVID-19 pada tahun 2020, sektor ini mengalami penurunan signifikan akibat kebijakan pembatasan sosial dan penurunan daya beli masyarakat. Seiring pemulihan ekonomi pada tahun 2021-2023, kinerja sektor ini mulai membaik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan dalam sektor ini sangat bergantung pada keputusan investasi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Menurut (Rahmatina et al., 2022) Naik turunnya harga saham di pasar modal merupakan suatu fenomena menarik untuk dibahas berkaitan dengan isu naik

turunnya nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan pada kasus dalam berita kontan.co.id-Jakarta, pada awal tahun 2021, dengan menurunnya indeks harga saham konsumen primer (non-cyclical) secara year to date (ytd) sebesar 7,43 persen, Pergerakan indeks harga saham konsumen non-primer (*consumer cyclical*) dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1
Grafik Perbandingan Perubahan Indeks Saham Sektor *Consumer Cyclical* periode 2020-2023

Dari Gambar 1.1 tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sektor konsumen non-primer dari tahun 2020 sampai 2023 mengalami fluktuasi harga saham. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa besar respon investor dapat memahami tingkat keberhasilan sebuah perusahaan sebagai wujud dari penilaian investor (Fitirawati et al., 2021).

Pada tahun 2021 setelah mengalami pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada triwulan II tahun 2021 menunjukkan adanya kenaikan 7,1 persen (YoY), hal tersebut merupakan pertumbuhan positif setelah menjalani masa pandemi dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang sangat drastis. Pelonggaran PSBB di Indonesia memberikan dampak positif bagi perekonomian, seiring berjalannya waktu pertumbuhan perekonomian Indonesia meningkat, dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut.



Gambar 1.2
Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2019-2021

Dari Gambar 1.2 tersebut menunjukkan bahwa kenaikan pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi kenaikan indeks saham sangat tajam yang terjadi di 2021 sampai 2022. Adanya pertumbuhan perekonomian di tahun 2021 membuat indeks saham Consumer Cyclical mengalami lonjakan yang sangat tinggi dan sangat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Penilaian investor terhadap nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh keputusan investasi. Menurut (Dasman et al., 2023) Keputusan investasi membahas masalah bagaimana manajer perlu menetapkan sumber daya ke bentuk investasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa depan. Tujuan dari keputusan investasi adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan beberapa risiko.

Selanjutnya indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka perusahaan dianggap memiliki kinerja dan prospek yang baik sehingga menarik pemikiran positif terhadap investor, hal tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham karena adanya permintaan yang juga mengalami kenaikan (Suhendar & Paramita, 2024). Perusahaan yang berhasil dalam mengolah aset dan modalnya sehingga memperoleh laba yang tinggi berarti memiliki profitabilitas yang tinggi pula.

Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan sehingga dana untuk kegiatan operasional perusahaan juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi ukuran perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga investor akan memberikan respon positif dan hal tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Adhyasta & Sudarsi, 2023).

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor konsumen non-primer (consumer cyclical) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023”.

LITERATUR

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Teori sinyal diungkapkan pertama kali oleh Spence di tahun 1973, melalui riset dengan judul “Job Market Signalling” yang dilakukan oleh Spence dalam (Komalasari & Yulazri, 2023) didalamnya termuat teori sinyal.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pemahaman pemegang saham terhadap suatu emiten dan sangat sering dikaitkan dengan harga saham, dan konsep yang mencerminkan bagaimana pasar menilai total aset suatu perusahaan. Nilai perusahaan mencakup berbagai aspek seperti kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, manajemen, dan aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan PBV (*Price to book value*). Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan rasio PBV. Rasio PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan keputusan dalam menanamkan modal di pasar modal, perhitungan menggunakan PBV juga dapat membantu investor menilai apakah perusahaan yang akan dibeli sedang dalam kondisi overvalued atau undervalued (Michaelly & Suhartono, 2023).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu fungsi manajemen keuangan yang penting dimana apabila perusahaan menetapkan keputusan investasi yang tinggi, maka kesempatan di masa yang akan datang untuk menghasilkan laba lebih juga lebih besar karena akan mempengaruhi pemahaman investor terhadap saham perusahaan tersebut (Natanael, 2021). Keputusan Investasi dapat diukur dengan TAG (*Total Asset Growth*). TAG adalah selisih

total aktiva pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva pada masa sebelumnya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Hidayat et al., 2020). Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan dan berdampak langsung terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara efisien dari pendapatan dan aset yang dimilikinya. Profitabilitas dapat diukur menggunakan ROA (*Return on Asset*). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menggambarkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan (Kinesti et al., 2020). Besar kecilnya ukuran tersebut dapat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain jumlah aset yang dimiliki, total pendapatan (penjualan), jumlah karyawan, dan nilai perusahaan di pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total aset perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi perusahaan sangat ditentukan oleh keputusan manager perlu menetapkan sumber daya ke bentuk investasi yang akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan di masa depan sehingga menarik minat para investor untuk percaya dan berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan konsep signalling theory. Hal tersebut juga didukung oleh (Suardana et al., 2020), (Dasman et al., 2023) dan (Suhendar & Paramita, 2024) membuktikan bahwa Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Keberhasilan perusahaan dalam menjaga Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara efisien dari pendapatan dan aset yang dimilikinya. Sinyal profitabilitas dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan risiko bagi investor. Hal tersebut juga didukung oleh (Anggita, 2022), (Komalasari & Yulazri, 2023) dan (Laksono & Rahayu, 2021), dimana memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki ukuran yang baik dan cenderung akan lebih mudah untuk mengelola biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga menjadi lebih efisien. Ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal positif bagi para investor untuk percaya terhadap perusahaan, Hal ini mencerminkan kredibilitas dan stabilitas finansial yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan ukuran lebih kecil. Hal tersebut juga didukung oleh (Agustin Ekadjaja, 2021), (Anggita,

2022) dan (Muharramah & Hakim, 2022), dimana memperoleh hasil bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor konsumen non-primer (*consumer cyclical*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia. Objek dari penelitian ini merupakan variabel yang diteliti yaitu : Keputusan Investasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 yang berjumlah 152 perusahaan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan konsumen non-primer dari tahun 2020-2023 yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 5. 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi (X1)	420	-.89	5.03	.0345	.36576
Profitabilitas (X2)	420	-949.82	469.33	-11.1513	83.52103
Ukuran Perusahaan (X3)	420	22.88	31.77	27.8460	1.71808
Nilai Perusahaan (Y)	420	-1848.31	257.28	-.8174	94.20915
Valid N (listwise)	420				

Sumber : Olah data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 5.1 tersebut dapat menunjukkan hasil dari uji statistik deskriptif dengan menggunakan sampel (N) sebanyak 420. Tabel 5.1 menunjukkan data minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi (X1) memiliki rata-rata sebesar 0,0345 dengan fluktuasi yang cukup besar, terlihat dari nilai minimum -0,89 dan maksimum 5,03. Profitabilitas (X2) menunjukkan rata-rata negatif sebesar -11,1513, mencerminkan adanya perusahaan dengan kinerja laba yang rendah, dengan rentang nilai dari -949,82 hingga 469,33. Ukuran Perusahaan (X3) relatif stabil dengan rata-rata 27,8460, sedangkan Nilai Perusahaan (Y) memiliki rata-rata -8,8174, dengan variasi yang signifikan dari -1848,31 hingga 257,28. Hasil ini mencerminkan adanya perbedaan besar dalam kinerja dan karakteristik perusahaan di sektor konsumen non-primer.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. 2
Hasil Uji Normalitas yang berdistribusi tidak normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		420
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	94.20375755
Most Extreme Differences	Absolute	0.466
	Positive	0.399
	Negative	-0.466
Test Statistic		0.466
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001

Sumber : Olah data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 5.2 tersebut hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov variabel sebesar 0,466 dan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar < 0,001. maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal. Untuk menormalkan data tersebut dapat menggunakan Outlier data.

Tabel 5. 3
Hasil Uji Normalitas yang berdistribusi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		339
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60335719
Most Extreme Differences	Absolute	,037
	Positive	,037
	Negative	-,030
Test Statistic		,037
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

Sumber : Olah data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 5.3 tersebut, hasil Uji Normalitas setelah outlier data menggunakan Kolmogorov-Smirnov, residual tidak terstandarisasi (Unstandardized Residual) memiliki jumlah data (N) sebanyak 339 dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 5. 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,004	,689		-1,457	,146		
	Keputusan Investasi (X1)	2,541	,360	,352	7,051	,000	,542	1,846
	Profitabilitas (X3)	,046	,006	,382	7,652	,000	,541	1,849
	Ukuran Perusahaan (X2)	,070	,025	,123	2,844	,005	,717	1,395
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)								

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber :Olah data SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel bebas Keputusan Investasi (X1), Profitabilitas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,415	,385		1,078	,282
	Keputusan Investasi (X1)	-,003	,202	-,001	-,016	,987
	Profitabilitas (X2)	,002	,003	,036	,482	,630
	Ukuran Perusahaan (X3)	,003	,014	,013	,209	,834

a. Dependent Variable: ABS_RES_1

Sumber :Olah data SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa nilai signifikasni untuk semua variabel bebas (independent) lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), yang berarti tidak ada pengaruh variabel dependent terhadap variabel X1, X2, dan X3 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 5.7

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel		B	t	Sig.
1	Konstanta	-1,004	-1,457	0,146
	Keputusan Investasi (X1)	2,541	7,051	0,000
	Profitabilitas (X2)	0,046	7,652	0,000
	Ukuran Perusahaan (X3)	0,070	2,844	0,005
R Square		0,548		
Adjusted R ²		0,544		
F		135,212		
Sig. F		0,000		

Sumber :Olah data SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 1 dibuat persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut: $NP = -1,004 + 2,541KI + 0,046Pb + 0,070UP$. Persamaan tersebut memberi informasi bahwa:

$\beta_1 = 0,000$ hal ini berarti variabel Keputusan Investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (X1).

$\beta_2 = 0,000$ hal ini berarti variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (X2).

$\beta_3 = 0,005$ hal ini berarti Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan Nilai Perusahaan (X3).

Hasil Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y, digunakan koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan Tabel 5.7 menunjukkan nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,544. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan) memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 54,4,% sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian.

Berdasarkan tabel 5.7 tersebut dijelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- Keputusan Investasi (X1) memiliki koefisien sebesar 2,541 dan nilai t hitung sebesar 7,051 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (di bawah 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y). Pengaruh ini positif, menandakan bahwa pengambilan keputusan investasi yang lebih baik cenderung meningkatkan nilai perusahaan, ini berarti H1 diterima.
- Profitabilitas (X2) memiliki koefisien sebesar 0,046 dan nilai t hitung sebesar 7,652 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (di bawah 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Hubungan positif ini mencerminkan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, ini berarti H2 diterima.

c) Ukuran Perusahaan (X3) memiliki koefisien sebesar 0,070 dan nilai t hitung sebesar 2,844 dengan nilai signifikan sebesar 0,005 (di bawah 0,05). Ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan variabel lain, hubungan ini tetap signifikan dan positif, menandakan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi, ini berarti H3 diterima.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk melihat kelayakan model penelitian. Uji F pada dasarnya bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 5.7 nilai F sebesar 135,212 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (di bawah 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan dalam menjelaskan pengaruh variabel independen (Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa secara simultan variabel-variabel independen memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima. Artinya, kombinasi Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berkontribusi signifikan dalam menentukan Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, model penelitian dianggap layak atau Fit.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya Profitabilitas mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset atau modal yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriawati et al., 2021) dan (Suardana et al., 2020) yang menyatakan bahwa Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang dinamis, serta menunjukkan fleksibilitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber dayanya. Ketika perusahaan menunjukkan profitabilitas yang tinggi, investor melihat hal ini sebagai indikator efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan dan prospek keuangan yang stabil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Natanael, 2021) dan (Anggita, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang cukup

untuk menghadapi persaingan di industri, melakukan diversifikasi usaha, dan memanfaatkan skala ekonomi, dengan ukuran perusahaan yang besar, investor cenderung menilai perusahaan lebih stabil, memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi, serta memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustin Ekadjaja, 2021) dan (Muharramah & Hakim, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN LIMITASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Keputusan investasi yang baik meningkatkan aset dan laba, sehingga menaikkan nilai perusahaan di mata investor. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi pengelolaan sumber daya dan prospek keuangan yang stabil, yang menarik minat investor. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar dianggap lebih stabil, memiliki potensi pertumbuhan lebih tinggi, dan risiko kebangkrutan lebih rendah, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Limitasi

Keterbatasan dari penelitian ini adalah hanya meneliti beberapa variabel dan hanya melakukan penelitian pada satu sektor perusahaan, sehingga saran untuk penelitian kedepannya adalah dengan melakukan penelitian lebih lanjut dan menggunakan variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>
- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Anggita, K. T. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*, 11.
- Dasman, S., Julyanti Rachman, F., Wulandari, Sulistyorini, D., & Wiastuti. (2023). Keputusan Pembiayaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 24(2), 97–113. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>
- Fitiriawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. (2021). ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN

SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, 4(1), 2715–7016.

Hidayat, R. F., Dinda, & Zuliestiana, A. (2020). *PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) THE EFFECT OF LEVERAGE, COMPANY SIZE. DIVIDEND POLICY AND ACTIVITY (Study.* 7(1), 836–845.

Kinesti, N., Dewi, R. R., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 38–50. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i2.2715>

Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.670>

Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–17.

Michaelly, A., & Suhartono, S. (2023). Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2200–2211. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1574>

Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618>

Natanael, Y. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i1.249>

Rahmatina, Y., Husaini, & Darmawati. (2022). Analisis Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perusahaan Barang Konsumen Non Primer Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Visioner & Strategis*, 11(September), 57–67.

Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>

Suhendar, R. P. A., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 99. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1883>